

ABSTRAK

Aisha (1208030013) 2024: PENGARUH PERAN GANDA PEDAGANG PEREMPUAN TERHADAP KONFLIK KELUARGA (Penelitian di Desa Cikelet Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut).

Peran ganda pedagang perempuan di dalam keluarga tentunya membawa perubahan baik yaitu perubahan dalam pranata maupun struktur sosial yang ada dalam keluarga. Keterlibatan perempuan dalam memutuskan untuk melakukan peran ganda tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Kaum perempuan yang bekerja tentunya membuat mereka menjadi lebih maju baik itu dari pola berpikir dan juga menjadi lebih tangguh. Sama halnya dengan para perempuan di Desa Cikelet, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Faktor kemiskinan yang mereka alami membuat para perempuan dengan senang hati melakukan pekerjaan dengan berdagang untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran peran ganda pedagang perempuan dan seberapa besar pengaruh peran ganda pedagang perempuan terhadap konflik keluarga di Desa Cikelet, serta hubungannya dengan Teori Sosial-Konflik dari Lewis Coser. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Sosial-Konflik dari Lewis Coser yang memfokuskan bahwa konflik dapat memicu bentuk interaksi dan konsekuensi yang bersifat positif maupun negatif. Konflik yang terjadi dapat menggerakkan anggota kelompok menjadi berperan aktif di dalam aktivitas kelompoknya.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang berjumlah 45 responden. Pengujian analisis untuk mendapatkan hasil yaitu menggunakan *IBM SPSS versi 22*, di mana pengumpulan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pedagang perempuan di Desa Cikelet. Selain itu, data sekunder didukung dengan dokumen pihak terkait, serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian seperti buku, jurnal penelitian, skripsi, artikel dan internet.

Hasil dari penelitian ini peran ganda pedagang perempuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap konflik keluarga di Desa Cikelet. Di mana, hal ini dibuktikan dengan persentase dari kontribusi pengaruh variabel peran ganda pedagang perempuan (X) terhadap variabel konflik keluarga (Y) sebesar 57,1%, sementara itu sisanya yakni 42,9% diuraikan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Peran Ganda Perempuan, Konflik Keluarga, Teori Sosial-Konflik